

25 DESEMBER

**Kelahiran Dalam Daging
Tuhan Allah dan Juruselamat kita Yesus Kristus**

PURNA BUJANA AGUNG

(Setelah "Allah beserta kita," kita menyanyikan kidung berikut)

Irama 8

Sekarang karena harinya telah berakhir; aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan! Beri aku kesempatan untuk melewati senja ini dan malam ini tanpa dosa, // dan selamatkan aku, ya Juruselamat!

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, dan Sang Roh Kudus;

Sekarang karena harinya telah berakhir; aku memuliakan-Mu, ya Baginda! Beri aku kesempatan untuk melewati senja ini dan malam ini tanpa pelanggaran, // dan selamatkan aku, ya Juruselamat!

sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Sekarang karena harinya telah berakhir; aku mengidung bagi-Mu, ya Yang Kudus! Beri aku kesempatan untuk melewati senja ini dan malam ini bebas dari godaan, // dan selamatkan aku, ya Juruselamat!

Irama 6

Kerubim yang tak berjasad jasmani memuliakan Mu dengan kidung-kidung yang tanpa akhir.

Seraphim yang bersayap enam meninggikan Engkau dengan suara pujian yang tak henti-hentinya.

Semua paduan suara para malaikat menghormati Mu dengan kidung tri suci.

Karena Engkau, ya Bapa, yang tanpa asal, bersama Putra-Mu yang kekal, dan dengan Roh yang memberi hidup, yang sama dengan Mu //

Engkau telah mengungkapkan keesaan Tritunggal.

Ya Perawan yang tersuci dan Bunda Allah,

dan engkau adalah saksi mata dan hamba Firman,

seluruh paduan suara para nabi dan para martir, yang menikmati hidup yang kekal, berdoalah dengan sungguh-sungguh untuk kami semua, yang berada dalam kesusahan yang menakutkan, agar kami dibebaskan dari tipu daya si jahat, agar kami dapat menyanyikan kidung para Malaikat:

Kudus, kudus, kudus, Tuhan Tritunggal Kudus, //

kasihanilah kami dan selamatkan kami!

(Setelah Doa Trisagion ke 2)

**Irama 4
Troparion**

Melalui kelahiran-Mu, ya Kristus, Allah kami,
terang pengetahuan-Mu telah menyinari dunia!
Dan oleh sebuah bintang, mereka yang menyembah bintang,
diajarkan untuk menyembah-Mu, Sang Surya Kebenaran,
dan mengenal Engkau, Sang Timur dari tempat tinggi.//
Ya Tuhan, kemuliaan bagi-Mu!

(Setelah Doa Trisagion ke 3)

**Irama 3
Kontakion**

Hari ini Sang Perawan melahirkan Yang Tak Terpahami,
dan bumi mempersembahkan sebuah gua bagi Yang Tak Terhampiri.
Para malaikat dan para gembala memuliakan Dia;
Orang bijak melakukan perjalanan bersama sebuah bintang, //
karena demi kita, Allah yang kekal lahir sebagai Anak kecil.

Litya

Irama 1 *(oleh Yohanes Sang Rahib)*

Bergembiralah, hai langit dan bumi, seperti yang dinubuatkan para Nabi!
Rayakan dengan bersemangat, hai para Malaikat dan umat manusia!
Allah lahir dari seorang wanita dan muncul dalam daging
bagi mereka yang duduk dalam kegelapan dan bayang-bayang.
Sebuah gua dan palungan menyambut-Nya.
Para gembala mengumumkan keajaiban itu.
Orang bijak dari Timur mempersembahkan hadiah di Betlehem.
Mari kita dari bibir kita yang tidak layak ini memberikan pujian seperti para
Malaikat:
"Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi, dan damai di atas bumi!"
Harapan bangsa-bangsa telah datang.//
Dia telah datang dan menyelamatkan kita dari perbudakan Musuh.

Hari ini surga dan bumi bersatu, karena Kristus telah lahir.
Hari ini Allah telah datang ke bumi, dan manusia naik ke surga.
Hari ini Allah, yang secara kodrat tidak dapat dilihat,
terlihat dalam daging demi kita.
Mari kita memuliakan Dia, berseru:
"Kemuliaan bagi Allah di tempat tertinggi, dan damai di atas bumi!"

Kedatanganmu membawa kedamaian bagi kami.//
Kemuliaan bagi-Mu, ya Juruselamat kami!"

"Kemuliaan bagi Allah di tempat tertinggi,"
Aku mendengar para Malaikat bernyanyi hari ini di Betlehem.
Kemuliaan bagi Dia yang kesukaannya adalah
perdamaian harus datang ke bumi.
Sang Perawan sekarang lebih luas dari surga.
Terang telah menyinari mereka yang berada dalam kegelapan,
Ia telah meninggikan orang-orang yang rendah hati, yang bernyanyi seperti para
Malaikat://
Kemuliaan bagi Allah di tempat tertinggi!

Manusia telah diciptakan menurut gambar dan rupa Allah,
tetapi ketika Yesus melihat dia jatuh karena pelanggaran,
Dia menundukkan langit dan turun, berdiam di dalam rahim seorang Perawan,
tanpa meninggalkan keilahian-Nya.
Adam, yang pernah rusak, dikembalikan bentuknya.
Dia berseru: "Kemuliaan bagi kelahiran-Mu, //
Wahai Penebusku dan Allahku!"
Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, dan Sang Roh Kudus;

Irama 5

(oleh Yohanes Sang Rahib)

Orang Majus, raja-raja dari Persia,
merasakan tanpa keraguan
bahwa Engkau dilahirkan di bumi, ya Raja Surgawi.
Dituntun oleh cahaya bintang, mereka bergegas ke Betlehem.
Mereka mempersembahkan kepada Mu hadiah yang layak diterima:
emas, mur, dan kemenyan.
Mereka sujud di hadapan-Mu dan menyembah-Mu,
Melihat Mu, Yang Abadi, //
berbaring di gua sebagai bayi.
Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Irama 6

(oleh Germanus)

Seluruh Malaikat di surga bergembira dan menari hari ini.
Semua ciptaan melompat kegirangan.
Tuhan dan Juruselamat lahir di Betlehem.
Setiap tipu daya berhala tersapu bersih, //
dan Kristus memerintah sampai segala abad.

Apostika

Irama 2

(oleh Germanos)

Sebuah misteri besar dan menakjubkan terungkap hari ini.
Seorang perawan melahirkan dan tetap perawan.
Sang Firman menjadi daging tanpa meninggalkan Bapa-Nya.
Malaikat dan gembala memuliakan Dia.
Mari kita bergabung dalam kidung mereka://
"Kemuliaan bagi Allah di tempat maha tinggi, dan di bumi, damai!"

Tuhan berkata kepada Tuanku: "Duduklah di sebelah kanan-Ku sampai Aku menjadikan musuh-musuh-Mu tumpuan kaki-Mu!" (Mz. 109:1)

Irama 3

(oleh Germanos)

Hari ini Sang Perawan melahirkan Pencipta segalanya.
Eden mmpersembahkan sebuah gua.
Bagi mereka yang berada dalam kegelapan, sebuah bintang mengungkapkan
Kristus, Sang Matahari.
Orang bijak tercerahkan oleh iman dan menyembah dengan hadiah.
Para gembala melihat keajaiban, dan para Malaikat bernyanyi: //
"Kemuliaan bagi Allah di tempat maha tinggi!"

Keluar dari rahim sebelum bintang fajar Aku memperanakan Engkau. (Mz. 109:4a)

Irama 3

(oleh Anatolius)

Ketika Yesus Tuhan lahir di Betlehem di tanah Yehuda,
orang bijak datang dari Timur untuk menyembah Allah yang menjadi manusia.
Dengan penuh semangat membuka harta mereka,
mereka mempersembahkan hadiah yang berharga kepada-Nya:
emas paling murni untuk Raja segala zaman;
kemenyan, untuk Allah dari segalanya;
mur, untuk Yang Abadi,
seolah-olah Dia sudah mati tiga hari.
Mari hai semua bangsa, marilah kita menyembah Dia!//
Dia lahir untuk menyelamatkan jiwa kita.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, dan Sang Roh Kudus;

Irama 4

(oleh Yohanes Sang Rahib)

Bernyanyilah, hai Yerusalem!
Bergembiralah, semua yang mengasihi Sion!
Hari ini belunggu purba Adam dipatahkan.
Surga terbuka untuk kita.

Si ular itu dilemparkan ke bawah.
Dulu ibu pertama kami ditipu olehnya.
Sekarang dia melihat seorang wanita menjadi ibu dari Sang Pencipta.
Oh kedalaman kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah!
Melalui Hawa, wanita menjadi alat dosa,
membawa kematian bagi semua daging,
tetapi melalui Maria, ia menjadi buah sulung keselamatan bagi seluruh dunia,
karena Allah, Yang Maha Sempurna, lahir darinya.
Dengan kelahiran-Nya Dia menyegel keperawanannya.
Dia diikat dengan lampin untuk melepaskan ikatan dosa.
Melalui kelahiran-Nya, rasa sakit Hawa disembuhkan.
Biarkan semua ciptaan bernyanyi dan menari kegirangan, //
karena Kristus telah datang untuk memulihkannya dan untuk menyelamatkan jiwa
kita!

sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Irama 4

(oleh Anatolius)

Engkau telah tinggal di sebuah gua, ya Kristus, Allah kami;
Sebuah palungan menyambut Mu;
para gembala dan orang bijak menyembah-Mu.
Kemudian kata-kata para Nabi digenapi,
dan pasukan para Malaikat kagum dan menangis: //
Kemuliaan bagi kerendahan hati-Mu, ya satu-satunya Pengasih Manusia!

Irama 4

Troparion

Melalui kelahiran-Mu, ya Kristus, Allah kami,
terang pengetahuan-Mu telah menyinari dunia!
Dan oleh sebuah bintang, mereka yang menyembah bintang,
diajarkan untuk menyembah-Mu, Sang Surya Kebenaran,
dan mengenal Engkau, Sang Timur dari tempat tinggi.//
Ya Tuhan, kemuliaan bagi-Mu!
(3 x)